

**Profil Perempuan Islam melalui Setting Budaya  
Minang dalam Film Tenggelamnya Kapal  
Vanderwijck**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

Multi Ilham Anugriya

NIM 12210052

Pembimbing

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-877/Un.02/DD/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : PROFIL PEREMPUAN ISLAM MELALUI SETTING BUDAYA MINANG  
DALAM FILM TENGGELAMNYA KAPAL VANDERWIJCK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MULTI ILHAM ANUGRIYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210052  
Telah diujikan pada : Senin, 23 Oktober 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si  
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A  
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 23 Oktober 2017  
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti pemberian petunjuk dan pengoreksian serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Multi Ilham Anugriya  
NIM : 12210052  
Judul Skripsi : Profil Perempuan Islam Melalui Setting Budaya Minang dalam Film Tenggelmnya Kapal Vanderwijck

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Ketua Jurusan



**Drs. Abdul Rozaq, M. Pd**  
NIP 19671006 199403 1 003

Pembimbing

**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si**  
NIP 19640923 199203 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Multi Ilham Anugriya  
NIM : 12210052  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Profil Perempuan Islam Melalui Setting Budaya Minang dalam Film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau tulisan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Yang menyatakan,



**MULTI ILHAM ANUGRIYA**  
**NIM 12210052**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Teruntuk yang tercinta, Ayah dan Ibu

Mulyadi dan Sudiyatmi

Adik-adik saya tersayang

Restia Kurnia Wati dan Wahyu Ramadhani

Serta seseorang yang berharga mendampingi saya Galuh

Wulandari

Almamater tercinta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta Dosen Pembimbing Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si yang selalu membimbing saya hingga skripsi ini tersusun dari awal hingga akhir.

Serta Teman-teman Abdul Ghofur, Isty Qomalia, Tsania Faidah dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

*(Q.S. Al-Ashr: 6)*

*“Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya.”*

*-Alexander Pope-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa terlantun untuk Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Setelah melalui waktu dan proses yang panjang, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdul Rozak, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mustofa, S. Ag, M. Si, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus selaku penguji munaqosyah skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Saptoni, S. Ag., M.A selaku penguji munaqosyah yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

8. Mama Sudiyatmi, ibuku tercinta yang selalu mendorongku untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Bapak Mulyadi, skripsi ini bukti sayangku untuk beliau yang terkasih.
9. Galuh Wulandari sangat membantu dan salah seorang semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat Abdul Ghofur, Isty Qomalia, Tsania Faidah dan teman-teman lain yang menjaditeman bersenda gurau di sela-sela pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan curahan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas semua kebaikan kita bersama dan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. Amiin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

Penulis



**Multi Ilham Anugriya**  
12210052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

### **Profil Perempuan Islam melalui Setting Budaya Minang dalam Film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck**

Multi Ilham Anugriya, 2017

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Perempuan jika dilihat dari segi gender atau jenis kelamin, seringkali dipandang sebagai sosok kelembutan. Akan tetapi, di dalam kelembutan tersebut terdapat peran dan tugas yang sangat penting, baik dalam lingkup kecil seperti keluarga bahkan dalam lingkup besar yaitu masyarakat. Bukan hanya penting dalam bentuk peran dan tugas, seorang perempuan pun harus memiliki sifat ideal sesuai dengan pandangan syari'at Islam. Pandangan perempuan dalam syari'at Islam pada penelitian ini dikaitkan dengan adat istiadat kebudayaan yang berkembang di lingkungan suku Minang, dimana perempuan merupakan sosok yang memiliki andil besar di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan analisis deksriptif kualitatif dengan pendekatan *religiusitas culture* mengenai profil perempuan yang sesuai dengan syari'at Islam dan adat istiadat kebudayaan di Minangkabau, dimana kehidupan serta interaksi dalam masyarakat yang di *visualkan* atau digambarkan di dalam film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck dapat diteliti secara sistematis berdasarkan tanda atau symbol dari scene-scene yang terdapat didalamnya. Karena suatu symbol dan obyek tidak akan memiliki makna dari berbagai hal akan tetapi diberi berdasarkan interpretasi dari orang yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang profil perempuan dipandang dalam syari'at Islam dan adat istiadat kebudayaan Minang.

Perempuan memang memiliki peran atau tugas yang penting secara islam dan kebudayaan minang terkait dengan keluarga. Bahkan didalam film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck juga memvisualkan atau menggambarkan beberapa sifat ideal dari seorang perempuan berdasarkan cerita dan alur yang terdapat didalamnya. Maka dari itu, perempuan seyogyanya tidak dipandang sebelah mata hanya karena perempuan secara sugesti khalayak itu lemah, akan tetapi penelitian ini menunjukkan seberapa pentingnya profil seorang perempuan dalam segi peran, tugas dan sifat ideal yang terdapat dalam diri seorang perempuan.

Kata kunci: Profil Perempuan, Syari'at Islam, Kebudayaan Minang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori.....	9
1. Teori Analisis Semiotika .....	8
2. Teori tentang Sosok Perempuan .....	11

3. Tinjauan tentang Film .....	17
G. Metode Penelitian .....	25
H. Sistematika Penulisan .....	31
<b>BAB II Film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck .....	33
B. Sinopsis .....	35
C. Tokoh.....	40
D. <i>Visualisasi</i> (Penggambaran) Budaya Minag dalam Film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck .....	45
<b>BAB III Impelementasi Profil Perempuan Islami Dengan Budaya Minang Dalam Film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck .....</b>	<b>48</b>
a) Penting Secara Peran dan Tugas.....	48
b) Ideal Secara Sifat .....	59
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peta Tanda Roland Barthes .....	29
Tabel 1.2	Arti denotasi, konotasi dan makna .....	30
Tabel 3.1	Scene 1 .....	50
Tabel 3.2	Scene 2 .....	53
Tabel 3.3	Scene 3 .....	57
Tabel 3.4	Scene 4 .....	60
Tabel 3.5	Scene 5 .....	63
Tabel 3.6	Scene 6 .....	67
Tabel 3.7	Scene 7 .....	65
Tabel 3.8	Scene 8 .....	69
Tabel 3.9	Scene 9 .....	72

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Agama datang dari sisi Allah, bukan merupakan fenomena sosial, bukan pula proses alami juga bukan rekayasa manusia dan bukanlah candu masyarakat. Islam memancangkan tujuannya diatas dasar-dasar umum, seperti: menguatkan dan menghidupkan aqidah Ibrahim, mengakui semua rasul dan nabi terdahulu, menambatkan kaidah-kaidah fundamental dalam masyarakat, menegakkan hubungan antara Allah dan manusia dalam bentuk hubungan langsung, tanpa sarana dan alat.

Islam memberi batasan pengertian agama bahwa Islam semata-mata karena Allah, semua jiwa tertuju hanya kepada Dzat-Nya. Sehingga Dia tidak memiliki sekutu yang disembah dan dinamakan Tuhan. Pemurnian agama dan aqidah karena Allah, tunduk kepada-Nya, bukan kepada yang lain. Pada dasarnya agama yang diturunkan kepada para nabi adalah satu<sup>1</sup>. Firman-Nya:

﴿ شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴾

Artinya: Dia Telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang Telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang Telah kami wahyukan kepadamu dan apa yang Telah kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu:

<sup>1</sup> Jundi, Anwar, *Islam Agama Dunia*, (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1991), hlm16

Tegakkanlah agama[1340] dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya). (QS. Asy-Syuura: 13)<sup>2</sup>

Agama Islam sangat berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan Sunnah sehingga menjadi pedoman bagi kebudayaan di Minangkabau yang menjunjung tinggi *adat basandi syara' dan syara' basandi kitabullah* (adat berdasarkan aturan atau hukum dan hukum berdasarkan kitabullah atau Al-qur'an), sehingga setiap aturan yang terdapat di Minangkabau sangat sensitif akan aturan Agama Islam. Salah satu contohnya scene dimana adanya skenario percakapan kebiasaan pemuda setiap petang mengaji atau belajar Al-Qur'an ke surau dan cara berpakaian perempuan di Batipuh yang memakai baju kurung untuk menjaga kehormatannya dengan cara menutup aurat, walaupun cara memakai jilbab pada setting zaman 1930 belum seperti sekarang yang pemakaian jilbab beragam dan sangat tertutup dengan balutan jilbab yang bermacam variasi. Sehingga secara kasat mata masyarakat Minang dan aturan-aturan atau syari'at yang terdapat di dalam Islam sangat berkaitan erat dengan pokok pedoman kehidupan sosial kemasyarakatan yaitu Al-qur'an dan Sunnah Rasul.

Perempuan pada hakikatnya memiliki kedudukan kuat menurut pandangan Islam dan amat dihormati dalam konsepsi Islam. Sesuai dengan hadis nabi yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Anas Radhiyallahu'anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Aljannatu tahta aqdamil ummahati*" (surga

---

<sup>2</sup> Muchtar, Kyai Amin, *Alqur'anulkarim*, Bandung: Sygma Publishing, 2011, hlm 484

dibawah telapak kaki ibu). Secara psiko atau peran atau tugas perempuan lebih lemah daripada laki-laki, memiliki perasaan yang lembut dan halus dan perempuan juga lebih banyak menggunakan pertimbangan emosi dan perasaannya ketimbang akal pikirannya. Maka dari itu perempuan adalah lambang kesejukan, kelembutan dan cinta kasih. Adapun peran penting seorang perempuan.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika untuk mengetahui seberapa dalam interaksi kemasyarakatan berupa tanda atau symbol yang terdapat di dalam film tenggelamnya kapal vanderwijck. Teori ini digunakan oleh peneliti, karena suatu simbol dan obyek tidak akan memiliki makna dari berbagai hal akan tetapi diberi berdasarkan interpretasi dari orang yang terlibat. Interpretasi bukanlah kerja otonom dan juga tidak ditentukan oleh suatu kekuatan khusus manusia ataupun yang lain melainkan berdasarkan interaksi dari subyek yang terlibat di dalamnya. Pendekatan yang akan peneliti lakukan menggunakan pendekatan religiusitas kultur, dimana pendekatan tersebut akan memfokuskan kepada profil perempuan dalam Islam dan budaya Minang yang sangat berkaitan erat, sehingga analisis berdasarkan teori semiotika berupa tanda di atas dapat ditelaah secara mendalam lagi menggunakan model Roland Barthes agar dapat menghasilkan sebuah gambaran tanda berbentuk denotasi yang digambarkan di dalam film tenggelamnya kapal vanderwijck berupa adegan dan percakapan lisan lalu dikonotasikan dengan agama Islam dan budaya Minang. Maka dari denotasi (tanda) dan konotasi (penanda) yang saling terkait tersebut kita akan

mengetahui tanda konotatif berupa pentingnya sosok perempuan dalam Islam dan budaya Minang<sup>3</sup>.

Secara garis besar, penelitian ini memfokuskan kepada peran penting seorang perempuan dan idealnya sifat perempuan didalam islam dan kebudayaan adat istiadat Minangkabau, sesuai dengan visualisasi atau gambran dalam film Tenggelamnya kapal Vanderwijck, sehingga menghasilkan pandangan bahwa inilah profil perempuan yang sesuai dengan ajaran islam dan kebudayaan Minang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja peran penting sosok perempuan dimata Islam *divisuakan* atau digambarkan dalam film Tenggelamnya Kapal Venderwijck melalui setting budaya Minang?
2. Apa saja alur dan cerita yang *memvisualkan* atau menggambarkan pentingnya sosok perempuan dalam Islam dan adat istiadat Minang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan sosok perempuan islami melalui setting budaya Minang dalam film Tenggelamnya Kapal Vaderwijck. Setelah mengetahui bagaimana sosok perempuan tersebut maka kita akan tahu seberapa pentingnya sosok

---

<sup>3</sup>Indra, Hasbi, Iskandar Ahza, Husnani, *Potret Wanita Sholehah*, Jakarta: Penamadani, 2004, hlm 6



seorang perempuan di dalam Islam maupun budaya Minang, terutama dilihat dalam segi syari'at Islam dan adat istiadat yang berkembang dalam kebudayaan minang berdasarkan *visualisasi* (gambaran) yang terdapat dalam film tenggelamnya kapal vanderwijck, penggambaran tersebut disampaikan melalui adegan-adegan yang terdapat dalam alur cerita.

Setelah mengetahui betapa pentingnya sosok perempuan berdasarkan *scene-scene* yang terdapat dalam *visual* atau gambar film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck, maka kita akan mengetahui bahwasannya sosok perempuan itu memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting serta sifat-sifat yang menjadikan perempuan ideal dalam beberapa hal. Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih menekankan bagaimana profil perempuan islami itu sangat kentara dalam adat istiadat kebudayaan Minang, dan peneliti juga akan memaparkan bahwasannya syari'at Islam sejalan dengan adat istiadat kebudayaan Minang melalui film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck dalam hal peran, tugas dan penekanan sifat. Pemaparan di atas peneliti uraikan berdasarkan interaksi sosial maupun tanda-tanda sirkulasi masyarakat lainnya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Penelitian Teoritis

- a) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tertulis kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b) Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan rujukan untuk penelitian karya-karya ilmiah selanjutnya, khususnya digunakan untuk memperkaya kajian dalam analisis semiotik film dalam bentuk pesan kagamaan dalam sebuah budaya.

## 2. Manfaat Penelitian Universal

- a) Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai media koreksi dan evaluasi untuk masa yang akan datang, serta makna pesan yang disampaikan di dalam film lebih tepat sasaran.
- c) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penonton dan penikmat film agar lebih mengerti dan lebih paham tentang isi sebuah film terutama dari film tenggelamnya kapal vanderwijck serta pesan keIslaman seperti apa yang terdapat di dalam film tersebut berdasarkan setting budaya minang.

## E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan semiotika, sehingga skripsi ini bisa menjadi pelengkap dari tulisan-tulisan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Multazam mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 yang berjudul **"Citra Perempuan Dalam Film Kehormatan Di Balik Kerudung (Analisis Semiotik)"**<sup>4</sup>. Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada analisis yang dilakukan yaitu menggunakan analisis semiotik dimana tanda-tanda diteliti dalam sebuah film. Kesamaan lainnya terdapat pada pesan yang diinterpretasikan melalui sebuah simbol atau tanda, dimana keduanya menekankan pada pandangan melalui perspektif keIslaman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitian yang mana penelitian yang dilakukan oleh Multazam ini lebih menekankan pada perspektif citra perempuan sedangkan peneliti lebih menekankan pada profil perempuan Islam dalam adat istiadat minang.
2. Penelitian Oleh Wawan Supriyanto mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul **"Nilai Perjuangan Kemerdekaan Dalam Film "Sang Kyai" (Sebuah Analisis Semiotik Roland Barthes)"**<sup>5</sup>. Keterkaitan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terdapat pada analisis yang dilakukan yaitu menggunakan analisis semiotik dan menekankan pada tanda-tanda yang diolah menjadi teks. Kesamaan yang sangat

---

<sup>4</sup> Multazam, *Citra Perempuan Dalam Film Kehormatan Dibalik Kerudung Analisis Semiotik*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2014)

<sup>5</sup> Supriyanto, Wawan, *Nilai Perjuangan Kemerdekaan Dalam Film Sang Kyai*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, 2014)

berkaitan lainnya terdapat pada fokus penelitian, yang mana nilai-nilai pesan berupa nilai perjuangan kemerdekaan Islam diteliti melalui sebuah film dan diolah menjadi sebuah teks sedangkan peneliti juga mendeskripsikan nilai-nilai pesan yang terdapat di dalam film dan diolah menjadi sebuah teks. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada pesan yang dibahas, pesan yang dibahas dalam penelitian nilai-nilai perjuangan kemerdekaan cenderung pada pesan-pesan perjuangan Islam yang terdapat di dalam film “Sang Kyai” berbeda dengan penelitian yang lebih memfokuskan pada pesan keIslaman berupa pandangan Islam tentang sosok perempuan dalam sebuah adat istiadat minang melalui film “Tenggelamnya Kapal Vanderwijck”. Perbedaan lainnya terdapat pada analisis yang dilakukan, film “Sang Kyai” melakukan penelitian menggunakan analisis isi kualitatif sedangkan peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

3. Penelitian Oleh Gita Fiolandia Gresia mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik tahun 2015 yang berjudul “**Representasi Pesan Budaya Karo Dalam Film 3 Nafas Likas**”<sup>6</sup>. Keterkaitan dengan penelitian terdahulu terdapat pada teori yang dilakukan. Penelitian ini juga melakukan penelitian dengan teori semiotika Roland Barthes dimana makna konotasi dan denotasi dalam merepresentasikan sebuah tanda diteliti, sehingga memiliki tujuan yang sama yaitu peneliti dan

---

<sup>6</sup> Gresia, Gita Fiolanda, *Representasi Pesan Budaya Karo Dalam Film 3 Nafas Likas*, (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2015)

pembaca lebih mengerti bahwasannya nilai-nilai budaya masih sangat kentara dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan dengan penelitian terdahulu terdapat pada budaya yang diteliti, dimana film “3 Nafas Lukas” lebih pada membahas tentang udaya karo di Sumatera Utara sedangkan film “Tenggelamnya Kapal Vanderwijck” membahas tentang budaya minang di Sumatera Barat.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Teori Analisis Semiotika**

Teori analisis semiotika menghasilkan tanda konotatif yang dikembangkan oleh Roland Barthes menjadi teori yang peneliti angkat dalam meneliti film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck, penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan profil perempuan Islam seperti apa yang terdapat dalam film tenggelamnya kapal vanderwijck dan seberapa penting peran dari sosok perempuan tersebut dalam Islam maupun adat istiadat minangkabau. Maka dari itu peneliti akan menganalisa melalui adegan-adegan serta *scene-scene* yang terdapat dalam alur cerita serta setting tempat yang dipilih oleh sutradara film ini. Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir yang strukturalis mempraktikkan model linguistic dan semiology Saussurean. Sebelum membahas tentang Teori Semiotika, kita akan membahas terlebih dahulu apa itu Semiotika.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, sedangkan menurut bahasa berasal dari bahasa Yunani, *semion*

yang berarti “tanda” (Sudjiman dan van Zoest:vii) atau *seme*, yang berarti “penafsir tanda” (Cobley dan Jansz, 1999:4). Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atau seni logika, retorika, dan poetika (Kurniawan, 2001:49). “Tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang menunjukkan pada adanya hal lain.<sup>7</sup>

Dalam Encyclopedia Universalis disebutkan bahwa semiotika adalah pengetahuan umum tentang cara-cara produksi, cara berfungsi dan penerimaan system yang berbeda-beda dari tanda-tanda yang terjadi dalam komunikasi sosial. Ferdinand de Saussure mendefinisikan semiotika sebagai *semiotique est une science qui etudie la vie des seins de la vie sociale* (semiotika adalah pengetahuan yang mempelajari kehidupan tanda-tanda ditengah kehidupan sosial). Sedangkan Arkoum mendefinisikan semiotika dengan *La theorie des signes et du sens et de leur circulation en societe* (teori tentang tanda-tanda dan makna serta sirkulasinya dalam masyarakat).<sup>8</sup>

Berdasarkan teori semiotika di atas telah jelas bahwa semiotika membahas bagaimana sebuah symbol itu menjadi sebuah tanda dan tanda dapat dijadikan sebuah pemaknaan akan suatu penanda atau kejadian ataupun hal lain yang menjadikan penonton lebih cermat dalam memahami makna tanda berupa symbol yang terdapat dalam film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck tersebut.

---

<sup>7</sup> Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 16

<sup>8</sup> Baidhowi, *Antropologi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2009) hlm 25

## 2. Teori tentang Sosok Perempuan dalam Syari'at Islam dan Adat Istiadat Budaya Minang

### a) Penting Secara Peran atau Tugas

Perempuan pada hakikatnya memiliki kedudukan kuat menurut pandangan Islam dan amat dihormati dalam konsepsi Islam. Sesuai dengan hadis nabi yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Anas Radhiyallahu'anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda, "*Aljannatu tahta aqdamil ummahati*" (surga dibawah telapak kaki ibu). Secara psiko atau peran atau tugas perempuan lebih lemah daripada laki-laki, memiliki perasaan yang lembut dan halus dan perempuan juga lebih banyak menggunakan pertimbangan emosi dan perasaannya ketimbang akal pikirannya. Maka dari itu perempuan adalah lambang kesejukan, kelembutan dan cinta kasih. Adapun peran penting seorang perempuan<sup>9</sup>, sebagai berikut:

#### 1) Kepala dalam Rumah Tangga dan Kekuatan Kaum Minang

Wanita sebagai istri pemimpin dalam urusan rumah tangga, sedangkan suami adalah pemimpin dalam urusan keluarga, hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah:

*"Seorang manusia keturunan Adam adalah kepala, maka seorang pria adalah kepala keluarga, sedangkan wanita adalah kepala rumah tangga"* (HR Abu Hurairah).

---

<sup>9</sup>Indra, Hasbi, Iskandar Ahza, Husnani, *Potret Wanita Sholehah*, Jakarta: Penamadani, 2004, hlm 6

Dalam praktiknya, kepemimpinan dan tugas-tugas keluarga itu lebih banyak dilakukan oleh pihak wanita. Dengan kelembutannya, seorang wanita sebagai ibu rumah tangga dapat berperan sebagai faktor penyeimbang kaum pria dalam kehidupan keluarga. Wanita dapat mengerjakan apa yang tidak (sempat) dikerjakan oleh pria, seperti mengatur urusan rumah tangga, memasak, mengasuh, mendidik anak-anak, menyiapkan keperluan suami maupun anak-anaknya dan sebagainya.<sup>10</sup>

Selain peran perempuan yang sangat penting dalam sebuah keluarga, perempuan merupakan simbol kekuatan dalam kebudayaan Minang yang menjunjung tinggi derajat wanita di atas laki-laki atau lebih dikenal dengan *matrilineal*, karena perempuan dianggap sebagai penumpu garis keturunan utama agar tidak putus.<sup>11</sup>

Dalam masyarakat matrilineal, untuk mempertahankan garis keturunan tersebut maka dilakukanlah perkawinan. sehingga anak perempuan (tertua) harus melaksanakan bentuk perkawinan ambil suami (*sumando*) dimana setelah terjadinya perkawinan suami ikut (masuk) dalam kekerabatan istri dan

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Navis, AA, *Alam Takambang Jadi Guru*, (Jakarta: graffiti pers, 1984), hlm 134



melepaskan kedudukan adatnya dalam susunan kekerabatan orang tuanya.<sup>12</sup>

Adapun tujuan perkawinan bagi masyarakat hukum adat yang bersifat kekerabatan, adalah untuk mempertahankan dan meneruskan keturunan menurut garis kebapaan atau keibuan atau keibu-bapakan, untuk kebahagiaan rumah tangga atau kerabat, untuk memperoleh nilai-nilai adat budaya dan kedamaian, dan untuk mempertahankan kewarasan. Oleh karena sistem keturunan dan kekerabatan antara suku bangsa Indonesia yang satu dan yang lain berbeda-beda, termasuk lingkungan hidup dan agama yang dianut berbeda-beda, maka tujuan perkawinan adat bagi masyarakat adat juga berbeda antara suku bangsa yang satu dan daerah lain, begitu juga dengan akibat hukum dan upacara perkawinannya.<sup>13</sup>

## 2) Kunci Pendidikan

Pendidikan merupakan jendela dunia, sesuai dengan hadis Rasulullah yang berbunyi, “Tuntutlah ilmu dari ayunan hingga liang lahat” walaupun hadis ini termasuk ke dalam hadis yang *maudhu'*, tetapi kita dapat mengambil pelajaran bahwa pentingnya ilmu mulai sejak kecil hingga tua. Allah berfirman dalam surat Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi:

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Hadikusuma, Hilman, *Hukum Perkawinan Indonesia, Menurut Perundangan, Hukum Adat, Hukum Agama*, Bandung: Mandar Maju, 1990, hlm 23.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! apabila kamu dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan dalam majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujadalah: 11)<sup>14</sup>.

Pendidikan pada awalnya diajarkan dari keluarga, contoh kecilnya yaitu berbicara dan bertutur kata. Apabila tutur kata seorang anak itu baik berarti baik pula didikan dari orang tuanya, begitu juga sebaliknya. Seringkali kita mendengar bahwa bahasa yang kita kuasai adalah bahasa ibu, bukannya bahasa negara atau nasional. Jadi seorang anak akan lebih menguasai bahasa yang pertama kali diajarkan oleh ibunya.

#### b) Ideal Secara Sifat

Dalam film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck ada beberapa sosok perempuan yang ideal menurut pandangan Islam dan dikategorikan sebagai wanita sholehah serta potret sifat dan kriteria bundo kanduang dalam kebudayaan Minangkabau, sehingga menjadi dambaan setiap laki-laki. Adapun potret perempuan ideal tersebut terbagi menjadi 4<sup>15</sup>, yaitu:

<sup>14</sup> Muchtar, Kyai Amin, *Alqur'anulkarim*, Bandung: Sygma Publishing, 2011, hlm 543

<sup>15</sup> Ibid, hlm 147

## 1) Penyabar

Sikap penyabar atau tabah dalam menghadapi segala bentuk penderitaan adalah anjuran agama dan pencerminan dari perilaku akhlak yang baik. Ada dua alasan yang membuat perempuan secara pern atau tugas harus bersikap sabar. Secara internal wanita memiliki sifat yang lemah lembut dan kekuatan fisik yang lebih lemah dibandingkan dengan kaum pria. Sedangkan secara eksternal realitas kehidupan tidaklah selalu manis dan indah. Allah berfirman dalam surat Al-baqarah ayat 155-156, yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ  
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا  
أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

Artinya: Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar. (155) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata, "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali. (156) (QS. Al-Baqarah: 155-156)<sup>16</sup>.

## 2) Memiliki Rasa Malu

Malu atau Al-haya' adalah salah satu sifat terpuji, yaitu malu terhadap diri sendiri, malu terhadap orang lain, juga malu terhadap Tuhan. Malu terhadap Tuhan harus lebih utama, sebagaimana sabda Rasulullah yang berbunyi "*Alhaya'u minal*

<sup>16</sup> Muchtar , Kyai Amin, *Alqur'anulkarim*, Bandung: Sygma Publishing, 2011, hlm 24

*iman*” (malu itu adalah sebagian dari iman). Hal ini sejalan dengan hadist Rasulullah; “Rasa malu itu tidak akan mendatangkan (apapun) selain kebaikan.” (HR Bukhari)<sup>17</sup>

### 3) Sopan dan Lembut Saat Bicara

Secara umum atau tugas perempuan memiliki sifat lemah lembut, sehingga sudah seharusnya bersikap sopan dan bertutur kata lembut. Bertutur kata yang baik adalah bagian dari akhlak Islami.<sup>18</sup> Allah berfirman, yang berbunyi:

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا ﴿٨٣﴾

Artinya: Dan bertutur kata yang baik kepada manusia<sup>19</sup>. (QS Al-Baqarah: 83)<sup>20</sup>

Rasulullah juga bersabda, “*Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata yang baik atau diam*” (Mutafaq’alah: Bukhari dan Muslim).

### 4) Memiliki Akhlak yang Baik

Perempuan harus menghiasi kepribadiannya dengan akhlak yang baik bak perhiasan indah menghiasi setiap bagian tubuhnya. Wujud dari akhlak yang baik tersebut antara lain:<sup>21</sup>

*Berlaku jujur (dapat dipercaya),*

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm 151

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 152-153

<sup>19</sup> Amr, Dalam ayat ini dijelaskan kewajiban untuk berbicara yang baik dan tidak kasar kepada sesama manusia. Hal ini sesuai dengan yang disebutkan dalam kaidah, “*Al aslu fil amri lil wujuubiillaa maa dallad ‘ala khilaafih*,” artinya ‘pokok dalam perintah menunjukkan kepada hal yang wajib kecuali ada dalil yang menyelisihinya’. *Amr* adalah *talabul fi’li minal a’laa ilal adnaa*, artinya ‘tuntutan untuk melakukan sesuatu dari yang posisinya lebih tinggi ke yang lebih rendah’. (Abdul Hamid Hakim, *As Sulam* 7-8)

<sup>20</sup> Muchtar, Kyai Amin, *Alqur’anulkarim*, Bandung: Sygma Publishing, 2011, hlm 12

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 154

*Suka memaafkan (pemaaf),  
Menjaga rahasia suami atau keluarga,  
Tidak banyak bicara yang sia-sia,  
Tidak suka menggunjing (ngerumpi),  
Tidak mengadu domba orang lain,  
Tidak gampang marah dan selalu sabar,  
Gemar berbuat baik kepada orang lain,  
Rajin berbuat baik kepada sesamanya.*

### **3. Tinjauan tentang Film**

#### **a) Pengertian Film**

Film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dibuat.<sup>22</sup>

Pemaknaan tentang film tersebut berdasarkan pendapat para ahli yang memaparkan bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak dan kekuatan serta kemampuan film dapat menjangkau segmen sosial yang mana segmen sosial tersebut memiliki elemen paling penting berupa masyarakat.

Film mempunyai keterbatasan teknis dan memiliki waktu yang sangat terbatas. Oleh sebab itu, cerita dalam film tidak akan selengkap tulisan dan bait-bait yang terdapat dalam novel ataupun karya ilmiah berupa cerita dan legenda bahkan hikayat dari pendahulu. Film akan melakukan pemotongan dan penciutan pada bagian-bagian tertentu. Pemotongan tersebut terjadi pula pada film

---

<sup>22</sup> Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 127

tenggelamnya kapal vanderwijck karya berupa naskah yang ditulis oleh Dhaniel Dirgantoro dan Imam Tantowi dengan sutradara Sunil Soraya yang mengambil cerita dari mahakarya sastrawan sekaligus budayawan Haji Abdul Malik Karim Amarullah atau Hamka. Karya yang mengambil latar belakang dan setting tempat tahun 30 an, sehingga pada film tenggelamnya kapal vanderwijck berusaha membangun wardrobe setting persis yang terdapat dalam karya Buya Hamka tersebut.

Dampak yang disebabkan oleh film beragam, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Akan tetapi dampak negatif menjadi hal yang sangat sering diperbincangkan sehingga dampak positif dalam bentuk pendidikan, kebudayaan, budi pekerti dan sebagainya menjadi suatu yang cenderung dikesampingkan oleh khalayak. Dampak negatif yang sangat membuat resah khalayak atau masyarakat yaitu dampak berupa kekerasan dan seksualitas sehingga muatan pesan (*massege*) sangat sensitif dalam penyampaian sebuah film. Asimiliasi sebuah kebudayaan menjadi hal yang bukannya tidak mungkin terjadi terhadap khalayak terutama msyarakat ketimuran yang kaya akan budaya, oleh sebab itu penyampaian pesan yang mengaitkan antara agama dan budaya menjadi pembahasan yang akan peneliti bahas agar dapat mengurangi munculnya asumsi negatif yang timbul dalam masyarakat tentang film tenggelamnya kapal vanderwijck.

## b) Unsur-Unsur Film

Adapun unsur-unsur yang penting diperhatikan dalam sebuah film, yaitu:<sup>23</sup>

### 1) Cerita

Menurut Forster, cerita adalah “pengisahan kejadian dalam waktu” dan “cerita adalah basis sebuah novel”. Kejadian dan waktu memegang peran penting dalam sebuah cerita, adapun kejadian tanpa memperhatikan sebuah waktu maka cerita tidak akan berlanjut dan tidak memiliki makna sehingga kejadian tidak menjamin apa-apa. Pada sebuah novel cerita berknontasi “kelampauan, artinya kejadian-kejadian yang dikisahkan biasanya sudah lewat di belakang pembaca, sehingga pembaca hanya bisa membayangkan apa yang diceritakan pengarang. Pada hakikatnya, film juga merupakan pengisahan kejadian dalam waktu. Akan tetapi dalam sebuah film tidak berknontasi pada “kelampauan”, melainkan pada “kekinian”, pada suatu yang “sedang” terjadi.

### 2) Alur

Alur merupakan pengisahan kejadian dalam waktu hampir sama dengan cerita, akan tetapi dalam alur ditambahkan unsur sebab akibat. Dengan demikian, alur pengisahan

---

<sup>23</sup> Eneste, Pamusuk, *Novel dan Film*, (Jakarta: Nusa Indah, 1989), hlm 12-58

kejadian dengan tekanan pada sebab-musabab. Alur dalam sebuah film bertujuan untuk memancing penasaran dan pertanyaan dari penonton, lalu sutradara sudah menyiapkan jawaban dari pertanyaan “mengapa itu terjadi” dari penonton dengan sebuah adegan. Film memiliki keterbatasan ruang dan keterbatasan teknis, biasanya jangka putar film berkisar antara setengah jam hingga dua jam. Sehingga film biasanya memakai alur tunggal. Akan tetapi sama halnya dengan novelis, sutradarapun juga harus memperhatikan unsur tegangan (suspense), sehingga dapat memancing rasa penasaran dari penonton.

### 3) Penokohan

Tokoh merupakan pemeran yang ditampilkan secara visual, seperti yang dikatakan **Pudovkin**, yang terpenting bagi penulis scenario bukanlah kata-kata yang ditulisnya, melainkan imaji visual (*visual image*) yang ditimbulkan kata-kata itu. Berdasarkan penulisan skenario tersebut maka timbullah watak seorang tokoh dalam bentuk gambar (visual). Sifat atau watak seorang tokoh bukan hanya terlihat pada visual saja, melainkan dapat disukung melalui benda-benda serta lingkungan sekitarnya.



#### 4) Latar

Latar menjelaskan tempat, waktu, zaman, sistem pemerintahan dan lain-lain atau pendek kata latar adalah tempat bertumpunya cerita, alur serta tokoh. Latar dalam film ditampilkan secara visual melalui gambar-gambar bergerak yang berkelanjutan, sehingga apa yang terlihat dilayar seolah-olah sedang terjadi dalam kehidupan sesungguhnya atau kehidupan nyata. Latar dalam film juga memiliki fungsi dramatic, maka dari itu penulis skenario harus sangat berhati-hati dalam menvari dan memilih barang-barang atau benda-benda yang akan ditampilkan dalam film agar fungsi dramatik dari sebuah film dapat terbangun dengan baik.

#### 5) Suasana

Suasana sejatinya dapat menghidupkan cerita dan menunjang kuatnya alur, penokohan/ serta latar. Akan tetapi suasana harus diselaraskan dengan situasi tertentu agar cerita tidak terasa janggal.

#### 6) Gaya

Film mnengutarakan cerita, ide atau bias dibilang *plastic material*. Karena penulis scenario tidak bergulat dengan kata-kata melainkan dengan *plastic material* yang berbentuk, *bervisual* (bergambar), dan bias dipotret. Gaya

bahasa (perbandingan, eufemisme, paradox, metonomia, ironi, hiperbola dan lain-lain) dan cara pengisahan (cakapan, cakapan-bathin, surat-surat, catatan harian dan lain-lain) yang lazim dipakai dalam novel tidak akan dijumpai dalam film dalam bentuk kata-kata belaka. Kata-kata memang memiliki peran sangat penting, akan tetapi di dalam film, gambar bergerak yang berkelanjutan menjadi alat utama penyampaian cerita dalam sebuah film. Gambar-gambar sebagai alat pengucapan film mempunyai tiga dimensi. Pertama gambar sebagai indeks, kedua gambar sebagai ikon dan ketiga gambar sebagai *simbol* (lambang).<sup>24</sup>

7) Tema atau Amanat

Tema yakni inti persoalan yang hendak diutarakan atau disampaikan seorang *film maker* (pembuat film) kepada penontonnya. Tema itulah yang harus diungkapkan dalam gambar. Tema juga memiliki dua jenis yang berbeda yaitu tema besar atau luas dan tema kecil atau sempit, akan tetapi di dalam sebuah film biasanya tema sempitlah yang sering dipakai sehingga terfokus pada satu tema dan jalan cerita yang tidak bertele-tele. Walaupun tema kecil atau sempit sering dipakai, tidak menutup kemungkinan juga

---

<sup>24</sup> Wollen, Peter, *Signs and Meaning in the Cinema*, (Indiana University Press: 1972), hlm 17

tema besar atau luas tidak dipakai, hanya saja apabila memakai tema besar atau luas harus diperhatikan. Tema semacam ini harus tetap mengabdikan ceritanya pada satu plot-tema saja atau satu jalan cerita saja.

Dalam sebuah film, terdapat proses yang sangat panjang. Adapun unsur-unsur dalam proses pembuatan film, sebagai berikut<sup>25</sup>:

1) Produser

Unsur yang utama dalam kinerja produksi atau pembuatan film yaitu produser. Produser ialah orang yang menyangandang atau mempersiapkan dana yang nantinya akan dipergunakan untuk pembiayaan produksi film.

2) Sutradara

Sutradara ialah orang yang paling bertanggung jawab terhadap proses pembuatan film diluar hal-hal yang berkaitan dengan dana dan properti lainnya.

3) Skenario

Skenario adalah rencana film berupa naskah, berisi mengenai deskripsi treatment (peran aktor), rencana shot, sinopsis dan dialog.

---

<sup>25</sup> Pradana, Sutirman Eka, *Modul Mata Kuliah Sinematografi*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm 15-34

#### 4) Sinopsis

Sinopsis merupakan ringkasan cerita pada sebuah film yang menggambarkan secara singkat alur film dan menjelaskan inti film secara keseluruhan.

#### 5) Plot

Plot yaitu yang biasa disebut alur cerita dan mengatur jalannya skenario.

#### 6) Penokohan

Tokoh dalam film cerita selalu menampilkan peran protagonis (tokoh baik), antagonis (tokoh jahat), tokoh pembantu, dan figuran.

#### 7) Karakteristik

Karakteristik dalam sebuah film merupakan gambaran umum karakter yang dimiliki oleh seorang tokoh di dalam film tersebut.

#### 8) *Scene*

*Scene* biasa disebut dengan adegan, *scene* adalah aktifitas terkecil dalam sebuah film dan merupakan rangkaian *shot* dalam satu ruang dan waktu, serta memiliki kesamaan gagasan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Irwanto, Budi, *Film Ideologi dan Militer*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 1999), hlm 4

### 9) *Shot*

*Shot* merupakan suatu bidikan kamera terhadap suatu obyek dalam penggarapan film.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus (dalam bentuk penjabaran secara harfiah dari scene-scene yang terdapat dalam film tenggelamnya kapal vanderwijck). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif itu sendiri bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki<sup>27</sup>.

### 2. Objek dan Subjek Penelitian

#### a) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti atau masalah yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu suatu *problem* (masalah) yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian<sup>28</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu pesan keIslaman berupa hukum dalam adat istiadat minang yang terdapat dalam film “Tenggelamnya Kapal Vanderwijck”.

---

<sup>27</sup> Nazir, Moch, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1999), hlm 63.

<sup>28</sup> Arifin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada, 1945), hlm 15

## **b) Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data darimana data diperoleh<sup>29</sup>.

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang akan diteliti yaitu file-file dan dokumentasi lainnya yang terkait dengan film “Tenggelamnya Kapal Vanderwijck”.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

### **a) Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>30</sup> Maka dari itu teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat beberapa buku yang berkaitan dengan keIslaman dalam budaya minang dan kemudian mengaitkan kepada adegan-adegan serta scene-scene yang terdapat dalam alur cerita film tenggelamnya kapal vanderwijck. Dokumentasi juga mencakup proses sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan bahan yang akan diteliti berupa Video Compact Disk (VCD) film tenggelamnya kapal vanderwijck.
- 2) Mengamati isi skenario, scene-scene dan adegan-adegan yang mendukung dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dalam penelitian ini mencakup tentang pesan keIslaman berupa hukum Islam yang terkait dengan adat istiadat yang terdapat di Minang melalui film.

---

<sup>29</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm 102

<sup>30</sup> Sukarmidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hlm 100

3) Setelah diamati, maka scene-scene yang terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan akan dipilah dan ditentukan, sehingga penelitian ini akan terfokus pada pesan keIslaman berupa hukum apa saja yang terkait adat istiadat minang.

#### **b) Studi Pustaka**

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari bahan tertulis antara lain jurnal atau majalah ilmiah.<sup>31</sup> Sehingga peneliti perlu Mencari dan menelusuri literature (teknis maupun non teknis) terkait semiotika, film, dan keIslaman dalam budaya minang untuk mendukung teori-teori yang peneliti lakukan serta menguasai disiplin ilmu tersebut agar peneliti lebih menguasai rangkaian setiap adegan dan scene-scena terkait penelitian yang peneliti lakukan. Studi pustaka tidak akan banyak bermanfaat apabila tidak dilakukan pencatatan yang sistematis. Sistematisa pencatatan akan mempermudah pengelompokan naskah.<sup>32</sup>

Literatur teknis mencakup laporan tentang kajian penelitian, dan karya tulis professional atau disipliner dalam bentuk makalah teoritik atau filosofis. Sedangkan literatur non teknis mencakup Biografi, buku harian, dokumen, naskah, catatan, katalog, dan materi lainnya yang dapat digunakan sebagai data utama atau sebagai data pendukung wawancara dan pengamatan lapangan dalam penelitian.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm 103

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 33

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm 39

#### 4. Sumber Data

##### a) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh<sup>34</sup>. Sumber yang sesuai dengan penelitian ini yaitu buku-buku serta literatur lainnya terkait adegan-adegan, scene-scene serta alur cerita film tenggelamnya kapal vanderwijck.

#### 5. Analisis Data

Analisis data ialah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dimengerti. Analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif, yaitu analisa yang diperoleh menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terdapat dalam setiap adegan-adegan sesuai alur cerita yang terdapat dalam film tenggelamnya kapal vanderwijck. Penafsiran fenomena tersebut didapatkan sesuai pengamatan serta studi kasus berdasarkan buku-buku yang sesuai dengan objek penelitian agar terwujudnya tujuan dari penelitaian ini dalam bentuk pesan keIslaman dalam budaya minang. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan system analisa yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu analisa dengan system denotasi dan konotasi.

Berikut peta tanda yang dipaparkan oleh Roland Barthes sebagai sumber pemaknaan semiotika yang peneliti lakukan:

---

<sup>34</sup> S, Eko Putro Woyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, Cetakan Kedua*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 30



1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)	
3. Denotative denotatif)	sign (tanda	
4. CONNOTATIVE (PENANDA KONOTATIF)	SIGNIFER	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)		

Tabel 1.1 Peta Tanda Roland Barthes<sup>35</sup>

Berdasarkan peta tanda di atas menjelaskan bahwa dalam Konsep Roland Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian denotatif yang melandasi keberadaanya.<sup>36</sup> Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya. Pada signifikasi tahap kedua berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos ialah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang relitas dan gejala alam dan mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu denotasi. Mitos primitif misalnya, mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa, dan sebagainya. Sedangkan Mitos masa kini misalnya, mengenai

<sup>35</sup> Cobley, Paul & Litza Janesz, 1999. *Introducing Semiotics*. New York: Totem Books, hlm. 51

<sup>36</sup> Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), hlm 69

femininitas, maskulinitas, ilmu pengetahuan dan kesuksesan.<sup>37</sup> Jadi, peneliti akan membagi tentang denotasi, konotasi dan makna terkait penelitian yang akan peneliti lakukan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

<b>Denotasi</b>	<b>Konotasi</b>	<b>Makna</b>
Narasi, dialog maupun pendeskripsian adegan yang mengindikasikan atau <i>memvisualkan</i> (menggambarkan) tinggi atau kuatnya peran seorang perempuan baik dilihat dari pandangan Islam dan diperkuat dari pandangan budaya yang terdapat di Minangkabau.	Interpretasi peneliti dengan cara menjelaskan maksud dari narasi, dialog maupun adegan dari para aktor pemain film <i>Tenggelamnya Kapal Van Derwijck</i> .	Isi dari tanda denotasi dan tanda konotasi sehingga dapat menyimpulkan makna berupa sikap terhadap adegan yang diteliti dimana dalam adegan tersebut akan memunculkan peran perempuan seperti apa yang kuat di dalam Islam dan didalan adat istiadat minang.

Tabel 1.2 Arti denotasi, konotasi dan makna

Berdasarkan peta konsep di atas, Barthes juga membagi pemaknaan tentang denotative dan konotatif berupa petanda dan penanda dalam 5 kode:

<sup>37</sup> Sobur, Alex, *Analisis Text Media Suatu Analisis Untuk Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2004), hlm 128

Kode *hermeneutic*, yaitu kode teka teki yang berkisar pada harapan pembaca untuk mendapatkan kebenaran bagi pertanyaan yang muncul dalam teks.

Kode *semik*, yaitu dalam proses pembacaan, pembaca menyusun tema suatu teks. Ia dapat melihat bahwa konotasi kata atau frase tertentu dalam teks dapat dikelompokkan dengan konotasi kata atau frase yang mirip.

Kode *simbolik*, yaitu kode yang berkaitan dengan psikoanalisis, antithesis, kemenduaan, pertentangan dan unsur skizofrenia.

Kode *narasi*, yaitu kode yang mengandung cerita, urutan, narasi atau antinarasi.

Kode *kebudayaan*, yaitu suara-suara yang bersifat kolektif, anonym, bawah sadar, mitos, kebijaksanaan, pengetahuan, sejarah, moral, psikologi, sastra, seni dan legenda.<sup>38</sup>

## H. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan pendahuluan yang menjadi landasan serta kerangka penelitian yang peneliti lakukan. Landasan serta kerangka penelitian tersebut berisikan latar belakang masalah yang peneliti bahas untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi alasan penting penelitian ini dilakukan. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian serta telaah atau tinjauan pustaka yang berisi sekilas tentang beberapa buku yang

---

<sup>38</sup> Makhrufi, Dianita Dyah, *Pesan Moral Islam Dalam Film Sang Pencerah*, Skripsi Fak. Dakwah da Komunikasi UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2013), hlm 34

terkait dengan objek penelitian. Metode penelitian menjadi penuntun penelitian ini dan sistematika pembahasan berisikan gambaran secara global tentang isi skripsi.

BAB II menguraikan pembahasan umum dari film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck serta Profil Perempuan dalam Islam yang terkait dengan kebudayaan minang yang terdapat di dalamnya.

BAB III membahas tentang pokok masalah yang terdapat dalam film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck dengan mengkaji menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

BAB IV berisi kesimpulan yang mencakup isi dan jawaban dari masalah yang diteliti serta saran dan kesimpulannya.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Profil Perempuan Islam dengan Budaya Minang dalam Film Tenggelmnya Kapal Vanderwijck” ini menganalisa berdasarkan teori semiotika yang dikaitkan dengan teori sosok perempuan baik perempuan dalam pandangan Islam maupun perempuan dalam pandangan adat istiadat dan budaya Minang. Analisa yang peneliti gunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, sehingga setiap *visualisasi* atau gambaran dari scene-scene yang ditayangkan di dalam film yang terkait dengan teori yang peneliti lakukan di deskripsikan secara runtut dan berhubungan. Sehingga deskripsi yang mendalam tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menjelaskan pentingnya sosok seorang perempuan di dalam agama Islam maupun budaya Minang, terutama dilihat dalam segi syari’at Islam dan adat istiadat yang berkembang dalam kebudayaan Minang.

Profil perempuan Islami dan beradat yang ditemukan dalam film “Tenggelmnya Kapal Vanderwijck” mencakup beberapa hal, meliputi pentingnya peran dan tugas perempuan menurut pandangan syariat Islam sebagai kepala rumah tangga dan kunci pendidikan, perempuan yang memiliki sifat ideal menurut syariat Islam antara lain penyabar, memiliki rasa malu yang tinggi, sopan dan lembut saat berbicara dan memiliki akhlak yang baik. Selain teori sosok perempuan dalam syariat Islam, peneliti juga *menyinkronkan* atau mengaitkan dengan teori

perempuan menurut adat istiadat Minang, yaitu perempuan sebagai simbol dari kekuatan sebuah kaum dan perempuan sebagai tiang dalam nagari atau negara.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa profil perempuan Islami dan beradat sesuai dengan film tenggelamnya kapal vanderwijck memiliki beberapa karakter ideal, baik ideal menurut syariat Islam dan ideal menurut adat istiadat minang. Sehingga jika diimplementasikan profil perempuan Islami dan beradat yang dimaksud di atas, berarti perempuan akan dianggap ideal dan pantas mendapat julukan sebagai perempuan yang Islami dan beradat dalam suku minang harus memiliki kriteria mengerti akan peran dan tugas yang diemban, ideal secara sifat, mengerti bahwa di dalam adat istiadat minang perempuan menjadi symbol dalam sebuah kaum dan tiang pondasi utama dalam sebuah nagari atau negara, sehingga dapat menjadi contoh bagi semua perempuan terutama setelah menonton film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan di atas, ada beberapa saran yang dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Perempuan menurut syariat Islam yang seringkali hanya dikaitkan dengan peran saja atau sifat saja, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti lebih menjabarkan bahwasannya perempuan yang Islami dan sesuai dengan syariat Islam bukan hanya sekedar memiliki peran atau tugas yang bertanggung jawab atau sifat yang baik saja di dalam film “Tenggelamnya Kapal Vanderwijck”, akan tetapi baik itu peran

ataupun sifat harus sejalan sehingga dapat dikategorikan perempuan tersebut memang layak mendapatkan gelar sebagai perempuan yang Islami. Dan pembaca lebih memahami bahwasannya peran dan sifat itu suatu kesatuan untuk menentukan kriteria terutama perempuan yang Islami.

2. Perempuan menurut adat sitiadat Minang pun memiliki kriteria kuat sebagai sosok yang memiliki peran penting dalam sebuah suku dan Nagari atau Negara, sehingga peneliti mengharapkan pembaca juga dapat lebih memahami peran penting seorang perempuan dalam adat istiadat yang berkembang di Minangkabau yang menjunjung tinggi *adaik basandi syara' syara' basandi kitabullah* (adat sejalan dengan syaria'at dan Islam dan syari'at Islam sejalan dengan kitabullah atau Al-qur'an) sesuai dengan pesan yang terdapat dalam film "Tenggelamnya Kapal Vanderwijck".

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arifin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Graфика Persada, 1945.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Baidhowi, *Antropologi Al-Qur'an*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2009.
- Cobley, Paul, Litza Janesz, *Introducing Semiotics*, New York: Totem Books, 1999.
- Eneste, Pamusuk, *Novel dan Film*, Jakarta: Nusa Indah, 1989.
- Hadikusuma, Hilman, *Hukum Perkawinan Indonesia, Menurut Pandangan, Hukum Adat, Hukum Agama*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Indra, Hasbi, Iskandar Ahza, Husnani, *Potret Wanita SHolehah*, Jakarta: Panamadani, 2004.
- Irwanto, Budi, *Film Ideologi dan Militer*, Yogyakarta: Media Pressindo, 1999.
- Jundi, Anwar, *Islam Agama Dunia*, (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1991), hlm16
- Lebba, Pongsibanne, *Islam dan Budaya Lokal*, Yogyakarta: Bahan Kuliah Islam dan Budaya Lokal UIN Sunan Kalijaga.
- Muchtar, Kyai Amin, *A-Quranul Karim*, Bandung: Sygma Publishing, 2011.
- Navis, AA, *Alam Takambang Jadi Guru*, Jakarta: Graffiti Pers, 1984.
- Nazir, Moch, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia, 1999.
- Pradana, Sutirman Eka, *Modul Mata Kuliah SINematografi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- S, Eko Putro Wiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, Cetakan Kedua*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Sobur, Alex, *Analisi Text Media Suatu Analisis Untuk Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framig*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Sukarmidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wollen, Peter, *Signs and meaning the cinema*, Indiana University Press, 1972.



## Skripsi

Gresia, Gita Fiolanda, *Representasi Pesan Budaya Karo Dalam Film 3 Nafas Likas*, Medan: Skripsi Jurusan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Makhrufi, Dianita Dyah, *Pesan Moral Islam Dalam Film Sang Pencerah*, Yogyakarta: Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2013.

Multazam. *Citra Perempuan Dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Analisis Semiotik*, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Supriyanto, Wawan, *Nilai Perjuangan Kemerdekaan Dalam Film Sang Kyai*, Jakarta: Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

## Internet

<http://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/junot-dalami-peran-paling-intens-di-tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-23a202.html>, diakses tanggal 26 Januari 2017.

<http://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/junot-dalami-peran-paling-intens-di-tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-23a202.html>, diakses tanggal 26 Januari 2017

<sup>1</sup> <http://www.wikipediaindonesia.com/filmtenggelamnyakapalvanderwijck.html> diakses tanggal 27 Maret 2017.

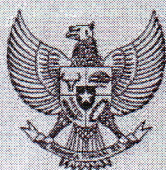
<http://syiaifardhinata.blogspot.co.id/2015/04/sinopsis-film-tenggelamnya-kapal-van.html>, diakses 26 Januari 2017.

<http://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/junot-dalami-peran-paling-intens-di-tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-23a202.html>, diakses tanggal 26 Januari 2017.

[googleweblight.com/?lite\\_url=http://tabloidtanjak.com/berita/2017/01/18/175/menjadi-muluk-dalam-tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-bukan-suatu-niscayaan-untuk-zaman-ini&ei=QyQqRbqT&lc=en-ID&s=1&m=137&host=www.google.co.id&ts=1502776595&sig=ALNZjWmGVdpqvMn65bo8JK-sqrG6jJynuA](http://googleweblight.com/?lite_url=http://tabloidtanjak.com/berita/2017/01/18/175/menjadi-muluk-dalam-tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-bukan-suatu-niscayaan-untuk-zaman-ini&ei=QyQqRbqT&lc=en-ID&s=1&m=137&host=www.google.co.id&ts=1502776595&sig=ALNZjWmGVdpqvMn65bo8JK-sqrG6jJynuA), diakses tanggal 26 Januari 2017.

<http://sp.beritasatu.com/hiburan/tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-jadi-film-termahal/45188>, diakses tanggal 26 Januari 2017

<http://sp.beritasatu.com/hiburan/tenggelamnya-kapal-van-der-wijck-jadi-film-termahal/45188>, diakses tanggal 26 Januari 2017



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

## IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Nomor : MA.021/03.14/PP.01.1/046/2012..

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2  
Bukittinggi..... menerangkan bahwa :

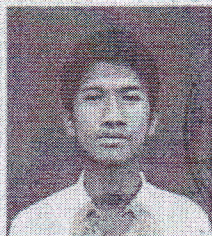
nama : **MULTI ILHAM ANUGRIYA**  
tempat dan tanggal lahir : **Sitiung, 7 Desember 1993**  
nama orang tua : **Mulyadi**  
nomor induk : **2991**  
nomor peserta : **02-202-046-3**

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

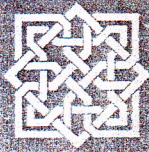
Bukittinggi, 28 Mei 2012

Kepala Madrasah,



**Dr. AGUS LIA**  
NIP. 195808211989031002

MA 030000794



**LABORATORIUM AGAMA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uinsukali.ac.id

**SERTIFIKAT**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

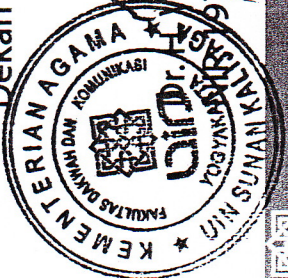
**MULTILITERASI ANUGRIYA**

**12210052**

**LULUS**

Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Haryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 18 Juni 2014  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

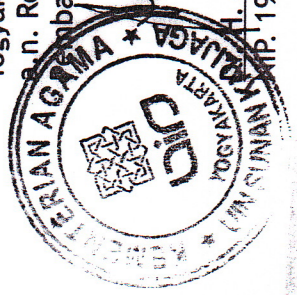
Nama : MULTI ILHAM ANUGRIYA  
NIM : 12210052  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
s.n. Rektor

Asisten Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



A. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP: 19600905 198603 1006

# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.3.58/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Multi Ilham Anugriya :

تاريخ الميلاد : ٧ ديسمبر ١٩٩٣

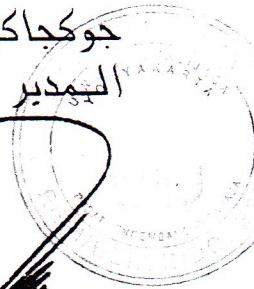
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ أكتوبر ٢٠١٧، وحصل على  
درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٢٨٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٥ أكتوبر ٢٠١٧

المنسق



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠.٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.4.3/2017

This is to certify that:

Name : **Multi Ilham Anugriya**  
Date of Birth : **December 07, 1993**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 04, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 04, 2017

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Multi Ilham Anugriya  
NIM : 12210052  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 24 November 2016



Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

**TRANSKRIP NILAI SEMENTARA**  
**PROGRAM SARJANA (S1)**

Nama : MULTI ILHAM ANUGRIYA  
Tempat, Tanggal Lahir : PADANG TAROK, 7 DESEMBER 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : I2210052

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2012

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlaq/Tasawuf	2	B	6,00
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	A/B	7,00
3	PTI00002	Al-Qur'an/Al-Hadits	3	A/B	10,50
4	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	2	B-	5,50
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	B	6,00
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	A-	7,50
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B+	6,50
8	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	B+	9,75
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	B	6,00
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	B	6,00
11	UIN-203-1-2	Bahasa Arab	2	B+	6,50
12	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	C	4,00
13	KPI-107-1-2	Hadis Dakwah	2	A-	7,50
14	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A/B	7,00
15	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	B+	6,50
16	KPI-211-1-2	Komunikasi Politik	2	A	8,00
17	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A/B	7,00
18	KPI-505-1-2	Studi Agama Kontemporer	2	B	6,00
19	KPI-106-1-2	Tafsir Ayat Dakwah	2	A-	7,50
20	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	3	A-	11,25
21	KPI-303-1-3	Desain Komunikasi Visual	3	B	9,00
22	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	2	A/B	7,00
23	KPI-401-1-3	Filsafat-Etika Komunikasi	3	B	9,00
24	KPI-108-1-3	Fiqh Dakwah	3	A-	11,25
25	KPI-212-1-2	Komunikasi Kelompok	2	A	8,00
26	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	2	A-	7,50
27	KPI-302-1-2	Pengantar Jurnalistik	2	A-	7,50
28	KPI-405-1-2	Retorika Dakwah	2	B+	6,50
29	KPI-105-1-2	Sejarah Dakwah	2	B	6,00

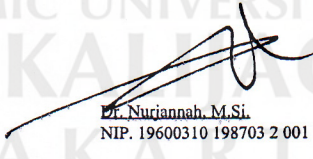
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
30	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50
31	KPI02029	Hukum dan Etika Penyiaran	2	B-	5,50
32	KPI02030	Jurnalistik Penyiaran	3	A/B	10,50
33	KPI04052	Kewirausahaan	3	A-	11,25
34	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	2	A-	7,50
35	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	3	C+	6,75
36	FDY03004	Psikologi Dakwah	2	A-	7,50
37	KPI-402-1-3	Psikologi Komunikasi	3	A-	11,25
38	KPI12042	Teknik Reportase TV	3	A	12,00
39	KPI-368-2-3	Manajemen Siaran	3	A-	11,25
40	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	A-	11,25
41	KPI02013	Newscasting/Announcing	3	A-	11,25
42	KPI14053	Periklanan	2	A-	7,50
43	KPI14054	Public Relation	2	A/B	7,00
44	KPI03044	Sinematografi	3	A/B	10,50
45	KPI02018	Sosiologi Komunikasi	2	B	6,00
46	KPI12038	Teknik Editing (TV)	3	A	12,00
47	KPI12040	Teknik Produksi Berita TV	3	A-	11,25
48	KPI13047	Analisis Siaran TV	3	B	9,00
49	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
50	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	A/B	10,50
51	KPI12032	Penulisan Naskah Siaran TV	3	A-	11,25
52	KPI12035	Produksi Acara TV I	3	A	12,00
53	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	A/B	10,50
54	KPI05058	Statistik Sosial	3	B	9,00
55	KPI02008	Magang Profesi	4	A-	15,00
56	KPI12036	Produksi Acara TV II	3	A-	11,25
57	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
58	USK403007	Skripsi/Tugas Akhir	6	A/B	21,00

Indeks Prestasi Kumulatif:  
IPK : (518,00 / 149) = 3,48 (Tiga Koma Empat Delapan)

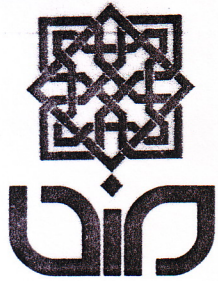
Predikat Kelulusan:  
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP

Yogyakarta, 4 Desember 2017  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

  
Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.585/2015

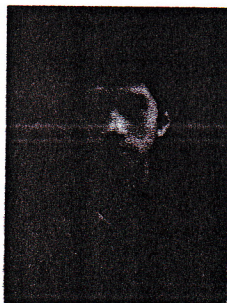
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Multi Ilham Anugriya  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Padang Tarok, 07 Desember 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210052  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Tirtorahayu  
Kecamatan : Galur  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,07 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP.: 19651114 199203 2 001



NIM : 12210052

TA : 2017/2018

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

NAMA : MULTI ILHAM ANUGRIYA

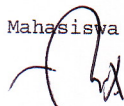
SMT : SEMESTER GANJIL

NAMA DPA : Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	B	SAB 07:00-12:00 R: FD-112	0	ABDUL ROZAK	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa



MULTI ILHAM ANUGRIYA  
NIM: 12210052

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 23/08/2017

Dosen Penasihat Akademik

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP: 19680103 199503 1 001



## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

### A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Senin, 23 Oktober 2017
2. Pukul : 09:00 s/d 10:00 WIB
3. Tempat : FD-1-112
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

### B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si	1.
2.	Penguji I	Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.	2.
3.	Penguji II	Saptoni, S.Ag., M.A	3.

### C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : MULTI ILHAM ANUGRIYA
2. Nomor Induk Mahasiswa : 12210052
3. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Semester : XI
5. Program : SI
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : PROFIL PEREMPUAN ISLAM MELALUI SETTING BUDAYA MINANG  
DALAM FILM TENGGELAMNYA KAPAL VANDERWIJCK

### E. Pembimbing/Promotor:

1. Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si

### F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. \_\_\_\_\_  
b. \_\_\_\_\_

Yogyakarta, 23 Oktober 2017  
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si  
NIP. 19640923 199203 2 001



NAMA : MUTI ILHAM ANUGRIYA  
 NIM : 12210052  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
 Pen bimbing I : Dra. Hj. Evi Septiani TH, M Si.  
 Pembimbing II : -  
 Judul : PESAN AGAMA MELALUI SETTING BUDAYA DALAM FILM  
 TENGGELAMNYA KAPAL VANDERWIJCK

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	08/06 2016 <del>3 Februari 2017</del>		Proposal Skripsi (BAB I)	
2.	10/01 2017 <del>19 Januari 2017</del>		<del>BAB I</del> Proposal Skripsi Revisi judul skripsi	
3.	03/03 2017 <del>29 Januari 2017</del>		<del>BAB I</del> Proposal skripsi (BAB I) Acc	
4.	13/07 2017 <del>08 September 2017</del>		BAB <u>IV</u>	
5.	10/08 2017		BAB <u>III</u> Revisi	
6.	19/08		BAB <u>III</u> Revisi	
7.	29/08 2017		BAB <u>III</u> Acc	
8.	08/09 2017		BAB <u>IV</u> Acc muraqabah	

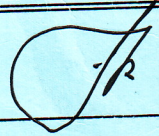
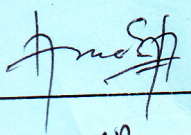

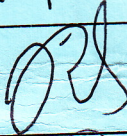
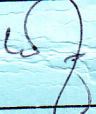
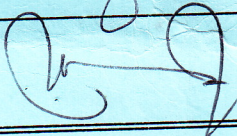
Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Pembimbing,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si.

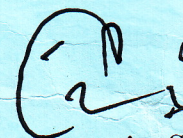
NIP 19640923 199203 2 001

**NAMA** : MUTI ILHAM ANUGRIYA  
**NIM** : 12210052  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2019  
**Alamat** : SUNGAI ROTAN BATU TOBA AMPEK ANGKEK KAB AGAM

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Kamis, 18-08-2016	Nita Juniah	Peserta	
2	Senin, 22-08-2016	Guriyah (12250044)	Peserta	
3	Rabu, 24-08-2016	Retno Dwi Ningsih 12210033	Peserta	
4	Kamis, 25-08-2016	Geah Wulandari 12250006	Peserta	
5	Senin, 13 Maret 2017	Muti Ilham Anugriya	Penyaji	
6	Senin, 18 September 2017	Mulia Syaiti Dina Farida 13210122	Pembahas	

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
 NIP 19710328 199703 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Multi Ilham Anugriya  
Temat, Tanggal Lahir : Sitiung, 07 Desember 1993  
Alamat Sekarang : Kadipolo, Sendangtirto, Berbah, Sleman  
Yogyakarta  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Telepone atau Handphone : 081315916271  
e-mail : ilham839@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

Tahun 2001 – 2006 : SDI Darul Makmur Sungai Rotan  
Tahun 2006 – 2009 : PPI Haji Miskin Pandai Sikek  
Tahun 2009 – 2012 : MA Negeri 2 Bukittinggi

### Pengalaman Kerja

1. Part Time Foto Copy
2. Jurnalis online sorotwonogiri.co
3. Fotografer Freelance